ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri
Volume. 1, No.1 Februari 2023
e-ISSN :3031-8246, p-ISSN :3031-8173, Hal 20-25
DOI: https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i1.627
Available online at: https://journal.aripafi.or.id/index.php/ARDHI/

Edukasi Mengenai Tanda – Gejala Serangan Jantung pada Keluarga Pasien Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta di Kota Medan

Education Regarding the Signs and Symptoms of Heart Attacks in Families of Patients in Inpatient Rooms of Private Hospitals in Medan City

Agus Surya Bakti[*1], Ani Rahmadhani Kaban[2], Muflih[3], Maya Ardilla Siregar[4]
[12] Prodi S1 Keperawatan dan Profesi Ners Institut Kesehatan Helvetia, Kota Medan, Indonesia
[34] Prodi D3 keperawatan Institut Kesehatan Helvetia Kota Medan, Indonesia

Alamat: Jalan Kapten Sumarsono No.107, Kelurahan Helvetia, Kecamatan Medan Helvetia, Kp. Lalang, Kec. Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara 20124
*Koresprodensi Penulis : agussuryabakti13@gmail.com**

Article History:
Received: Desember 25, 2022;
Accepted: Januari 31, 2023;
Revised: Februari 25,2023;
Published: Februari 28, 2023

***Keywords*:** *Education, Heart Attack, Patient Family*

Abstract: *The family is the first person if the patient experiences a heart attack. The results of the study show that there is a relationship between family attitudes and actions regarding the incidence of heart attacks. The family has a very important role in patient care. This can be interpreted as meaning that family involvement in handling heart attacks needs to be carefully considered. The family can experience all the problems, confusion, lack of knowledge and obstacles when helping someone who has had a heart attack. This heart attack can occur anywhere and at any time. Often people are late in carrying out initial treatment, seeking information and help. The situation that occurs in society, most people are not aware of the symptoms of a heart attack. So people don't know if they are having a heart attack, receive treatment late, and even die before arriving at the hospital.*

Abstrak

Keluarga merupakan orang yang pertama kali jika pasien mengalami serangan jantung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap dan tindakan keluarga terhadap kejadian serangan jantung. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perawatan pasien, Hal ini dapat dimaknai bahwa keterlibatan keluarga dalam penanganan serangan jantung perlu diperhatikan dengan baik. Segala permasalahan, kebingungan, kurangnya pengetahuan, dan hambatan dapat dialami oleh keluarga tersebut ketika menolong orang yang mengalami serangan jantung. Serangan jantung ini dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seringkali masyarakat terlambat dalam melakukan penanganan awal, mencari informasi dan pertolongan. Situasi yang terjadi di masyarakat, kebanyakan masyarakat tidak menyadari gejala serangan jantung. Sehingga masyarakat tidak mengetahui jika mengalami serangan jantung, terlambat mendapat penanganan, dan bahkan meninggal sebelum tiba di rumah sakit.

Kata Kunci : Edukasi, Serangan Jantung, Keluarga Pasien

1. PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini, mulai bermunculan berita yang memberikan informasi tentang kematian mendadak tanpa diketahui diagnosa penyakit sebelumnya. Salah satu penyebab kematian mendadak adalah serangan jantung. Serangan jantung ini dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Seringkali masyarakat terlambat dalam melakukan penanganan awal, mencari

informasi dan pertolongan. Karena pada dasarnya serangan jantung dapat menyerang secara tiba-tiba dan dapat mengancam nyawa. Sehingga hal ini perlu diwaspadai sejak dini. Makin kesini, para ilmuwan mengembangkan metode kewaspadaan dini. Sebagai contoh dengan berkembangnya teknologi peneliti menciptakan sebuah alat untuk pendeteksian serangan berulang (Bambang, 2018)

Penyakit jantung adalah suatu keadaan dimana jantung tidak dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, sehingga kerja jantung sebagai pemompa darah dan oksigen ke seluruh tubuh terganggu. Terganggunya peredaran oksigen dan darah tersebut dapat disebabkan karena otot jantung yang melemah, adanya celah antara serambi kiri dan serambi kanan yang mengakibatkan darah bersih dan darah kotor tercampur. Penyakit jantung biasanya terjadi karena kerusakan sel otot-otot jantung dalam memompa aliran darah keseluruh tubuh, yang disebabkan kekurangan oksigen yang dibawa darah ke pembuluh darah di jantung atau juga karena terjadi kejang pada otot jantung yang menyebabkan kegagalan organ jantung dalam memompa darah, sehingga menyebabkan kondisi jantung tidak dapat melaksanakan fungsinya dengan baik (Fadhlillah, 2016)

Situasi yang terjadi di masyarakat, kebanyakan masyarakat tidak menyadari gejala serangan jantung. Sehingga masyarakat tidak mengetahui jika mengalami serangan jantung, terlambat mendapat penanganan, dan bahkan meninggal sebelum tiba di rumah sakit. Kondisi ini disebabkan karena masyarakat masih memiliki persepsi yang negatif dan menganggap bahwa serangan jantung disebabkan oleh "angin duduk". Padahal yang terjadi adalah hal serius yang berkaitan dengan organ vital yaitu jantung. Hasil penelitian menjelaskan bahwa beberapa orang menyatakan tidak percaya telah mengalami serangan jantung. Dalam hasil penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa ketika terjadi serangan jantung, rasa nyerinya seperti dihimpit beton. Secara teori, gejala serangan jantung yaitu rasa tidak nyaman atau nyeri di dada, sesak nafas, pusing, mual muntah, keringat dingin (Kurnia, Widagdo L, Widjanarko, B, 2017).

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam perawatan pasien. Hal ini dapat dimaknai bahwa keterlibatan keluarga dalam penanganan serangan jantung perlu diperhatikan dengan baik. Segala permasalahan, kebingungan, kurangnya pengetahuan, dan hambatan dapat dialami oleh keluarga tersebut ketika menolong orang yang mengalami serangan jantung. Maka dari itu, perlu diadakannya sebuah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga pasien. Kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama diantaranya adalah dengan program edukasi, diskusi, pertemuan rutin, seminar, workshop, pelatihan, dan lain sebagainya. Untuk saat ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan melalui pendidikan kesehatan kepada keluarga penunggu pasien ruang intensif. Sehingga, tujuan dari PKM ini

adalah sebagai upaya mewaspadai serangan jantung melalui pendidikan kesehatan. (Maulana, 2009).

Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung akan menjadi perhatian dari orang tua atau pengambil keputusan dalam keluarga. Mengingat pentingnya peran dari keluarga dalam meningkatkan sehatan anggota keluarganya, maka keluarga perlu di berikan edukasi berupa pengetahuan terkait kesehatan, dalam hal ini penyakit jantung koroner agar anggota keluarga terhindar dari penyakit jantung koroner di kemudian hari adalah proses pembelajaran yang melibatkan lebih dari satu pancaindra membuat proses belajar lebih efektif dibandingkan yang melibatkan satu panca indra, karena pelajaran yang diterima akan diingat lebih lama.Peningkatan pengetahuan keluarga lebih efektif (Noviarni, 2017).

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk orang tua adalah untuk memberikan penyuluhan kesehatan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan. Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diimplementasikan dalam tahapan kegiatan, yakni,

a. **Persiapan**

   Koordinasi dengan mitra, perijinan kegiatan pengabdian kepada pimpinan rumah sakit swasta di kota medan

b. **Sosialisasi**

   Sosialisasi disampikan dalam rangka memaparkan program kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian. Dengan adanya sosialisasi ini para peserta pengabdian masyarakat dapat mengetahui tahapan-tahapan dan program yang akan dilakukan. Harapannya para peserta pengabdian masyarakat dapat memahami dan berkomitmen dalam mendukung kegiatan yang akan dilakukan di wilayahnya.

c. **Pelaksanaan**

   Metode pendekatan yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab /informasi /edukasi, diskusi dan bimbingan teknik. Ceramah dan tanya jawab/penyuluhan. Metode ini dilakukan melalui pemaparan materi yang bersifat teori. Edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung Pada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta.

3. HASIL

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan pengabdian masyarakat Tanggal 4 November 2022 di Ruang rawat inap rumah sakit swasta di kota medan sebanyak 30 orang yang mengikuti edukasi tentang Edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung Pada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta bahwa semua keluarga pasien mengikuti pengabdian masyarakat dengan aktif dan terarah. Keluarga pasien juga aktif dalam diskusi tanya jawab dengan pemateri. Keluarga pasien juga diberikan umpan balik pada sesi tanya jawab dengan pemateri, hasilnya semua pertanyaan umpan balik dijawab dengan baik dan benar oleh keluarga pasien Edukasi Edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung Pada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta sangat dibutuhkan oleh keluarga pasien karena menambah wawasan pengetahuan untuk tetap memberikan rawatan yang maksmal kepada keluarga yang mengalami penyakit jantung atau keluarga yang pernah mengalami serangan jantung di ruang rawat inap salah satu rumah sakit swasta di kota medan.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan kamar pasien, dilakukan perpasien dengan mengedukasi keluarga pasien sehingga dapat dilakukan penyuluhan dengan kondusif. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dikarena di dukung dan diberikan izin dari bidang keperawatan dan keluarga yang sangat menerima kedatangan pemateri untuk memberikan pengetahuan seputar tanda dan gejala serangan jantung. Luaran yang dipakai untuk tahap akhir dari pengabdia kepada masyarakat adalah dalam bentuk video edukasi sehingga video ini dapat diperlihatkan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa keperawatan untuk nantinya dipakai dalam pembelajaran keperawatan komunitas yang didalamnya terdapat keluarga keluarga yang akan di bina.

4. DIKSUSI

Manfaat dilakukannya pengabdian kepada masyarakat yang bertema Edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung Pada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta antara lain untuk memberikan informasi, pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya mengetahui tanda gejalan dari sebuah penyakit serangan jantung. Pengetahuan masyarakat yang sadar akan pentingnya mencegah serangan jantung dengan paham tanda dan gejala sedari awal serangan jantung yang diderita anggota keluarga, akan lebih menjamin dari proses atau kualitas perawatan di dalam keluarga.

Pengetahuan dan edukasi yang diberikan kepada keluarga adalah dasar untuk lebih memberikan pelayanan yang baik untuk keluarga yang menderita serangan jantung sehingga keluarga dapat menjaga dan melakukan pertolongan pertama untuk keluarga yang mengalami

serangan jantung yang dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Edukasi tentang pengenalan tanda dan gejala serangan jantung di berikan kepada anggota keluarga menjadi sangat berguna karena dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku yang dapat lebih memperhatikan kualitas hidup pasien yang pernah mengalami seranfgan jantung.

Faktor penghambat yang dialami pada saat dilakukannya pengabdian kepada anggota keluarga salah satunya adalah kurang konsentrasinya keluarga pasien dalam saat edukasi diberikan. Hal ini dikarena terpecahnya konsentrasi anggota keluarga antara edukasi dan kondisi pasien yang sedang sakit. Sedangkan Faktor Pendukung dalam terciptanya pengabdian kepada masyarakat adalah dukungan dari kepala bidang keperawatan dan anggota keluarga yang memberikan perhatian dalam berjalannya penyuluhan kepada anggota keluarga . Rasa semangat salah satu anggota keluarga juga terlihat ketika awal mula pengabdian kepada masyarakat dimana anggota keluarga menyimak dan berperan aktif dalam diskusi tanya jawab sehingga pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan kondusif.

5. KESIMPULAN

Pada dasarnya pengabdian kepada masyarkat adalah kegiatan yang penting unuk memberikan informasi wawasan serta pengetahuan kepada masyarakat. Keinginan atau motivasi masyarakat sangat berpengaruh terhadap sukses atau tidaknya penyampain edukasi ke masing-masing anggota keluarga. Edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung Pada Keluarga Pasien di Rumah Sakit Swasta berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan anggota keluarga tentang tanda dan gejala serangan jantung pada salah satu anggota keluarga yang pernah mengalami serangan jantung.

Saran untuk para anggota keluarga khususnya di ruang rawat inap rumah sakit swasta di kota medan untuk lebih mencari informasi yang valid tentang pentingnya edukasi Tentang Tanda dan Gejala Serangan Jantung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS (Times New Roman, size 12)

Penulis terutama mengucapkan terima kasih kepada kepala pukesmas dan staf – staf yang berkerja. Dan tak lupa juga terima kasih untuk tim sejawat keperawatan yang sudah membatu dan kepada Masyarakat, mahasiswa/I istitut kesehatan helvetia dalam melancarkan kegitan pengabdian Masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

Bambang, D. D. (2018). Mengenali tanda dan gejala serangan dini penyakit jantung koroner. P2PTM Kementerian Kesehatan RI. http://p2ptm.kemkes.go.id/ (accessed April 13, 2022)

Fadhlillah, F. (2016). Hubungan tingkat pendidikan pasien hipertensi terhadap tingkat pengetahuan pasien dalam menjalankan terapi antihipertensi di Puskesmas Kota Malang (Unpublished master's thesis). Universitas Brawijaya Malang.

Kurnia, A. E., Widagdo, L., & Widjanarko, B. (2017). Analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan masyarakat usia produktif (15-64 tahun) di Posbindu PTM Puri Praja wilayah kerja Puskesmas Mulyoharjo Pemalang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 5(5).

Maulana, H. D. J. (2019). Promosi kesehatan. EGC.

Noviarni. (2017). Pentingnya pelatihan CPR. Koran Sindo. http://koran-sindo.com/page/news/2017-09-22/4/13/Pentingnya_Pelatihan_CPR (accessed January 31, 2019)